

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama yang menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya (Kasibi *et al.* 2023). Profitabilitas yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar dapat memanfaatkan sumber daya dengan lebih baik secara efisien untuk mencapai tujuan keuangannya (Sari, 2021). Penelitian Siwi *et al.* (2025), kondisi ini sering kali mendorong manajemen untuk mencari berbagai cara dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja laba, salah satunya melalui penerapan strategi penghindaran pajak (*tax avoidance*). Strategi tersebut dipandang sebagai langkah yang wajar selama masih berada dalam batas ketentuan hukum, karena dapat membantu perusahaan mengoptimalkan beban pajaknya tanpa melanggar peraturan perpajakan yang berlaku.

Selain profitabilitas, praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) juga mampu memengaruhi pandangan investor dan berdampak pada nilai perusahaan (*firm value*) (Agustin *et al.* 2025). Nilai perusahaan adalah cerminan bagaimana investor menilai kinerja serta masa depan perusahaan (Agustin *et al.* 2025). Jika perusahaan dapat mengatur beban pajaknya dengan baik, laba bersih setelah pajak akan meningkat, dan hal ini dapat memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien. Oleh karena itu, baik profitabilitas maupun

nilai perusahaan sama-sama memiliki keterkaitan yang erat dengan strategi pengelolaan pajak yang dijalankan manajemen.

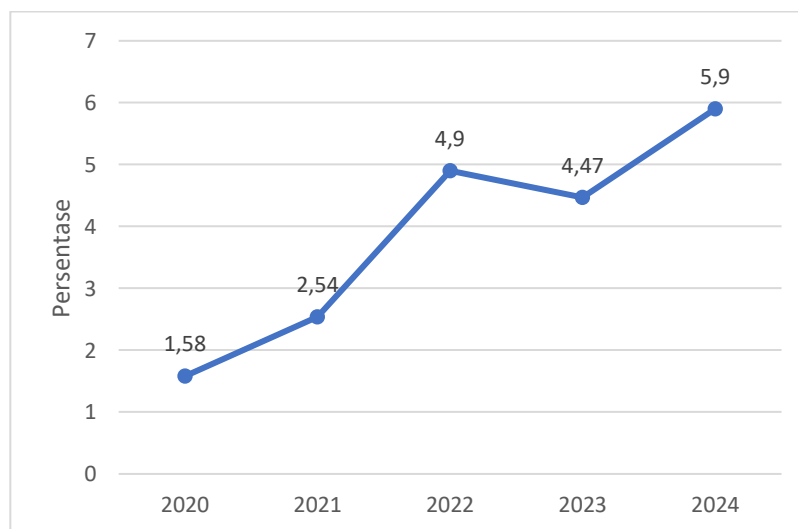
PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah salah satu perusahaan besar di industri makanan dan minuman Indonesia. Meskipun memiliki struktur bisnis yang kuat dan pangsa pasar yang besar, kinerja keuangan perusahaan ini mengalami tekanan pada periode 2020-2023 (Heriyanto, 2023). Tekanan tersebut disebabkan oleh kenaikan harga komoditas, dan tingginya tingkat inflasi menciptakan kondisi ketidakpastian di pasar yang merupakan konsekuensi dari ketidakstabilan geopolitik global (Heriyanto, 2023). Situasi ini mengakibatkan terjadinya sedikit penurunan tingkat profitabilitas, yang terlihat dari rasio *Return on Assets* (ROA) pada tahun 2022 yakni dari 4,27% menjadi 3,52% (Laporan Tahunan Indofood, 2023). Menurunnya profitabilitas mengindikasikan berkurangnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan aset dan modalnya. Akibatnya, nilai perusahaan turun, dan harga saham di bursa modal juga mengalami penurunan. Di mana pihak manajemen aktif berupaya mengoptimalkan beban pajak dengan memanfaatkan berbagai insentif yang disediakan oleh pemerintah, seperti penurunan tarif pajak untuk kegiatan ekspor dan investasi di bidang sektor prioritas.

Praktik seperti ini merupakan bentuk *tax planning* yang sah dan sering digunakan untuk menjaga nilai perusahaan tetap tinggi di mata investor. Misalnya, ketika laba perusahaan meningkat karena pengelolaan pajak yang efisien, harga saham cenderung stabil atau naik karena investor melihat prospek keuntungan yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa strategi penghindaran pajak yang dilakukan

secara legal dapat memberikan manfaat ganda, yaitu mempertahankan profitabilitas sekaligus meningkatkan nilai perusahaan.

Fenomena meningkatnya praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) mencerminkan adanya upaya perusahaan untuk mengurangi beban pajak dengan metode yang sah, namun sering kali berdampak terhadap transparansi dan kinerja keuangan perusahaan. Walaupun legal, praktik tersebut sering dianggap sebagai bentuk manipulasi laba atau *earnings management* yang dapat melemahkan basis pajak nasional. Di Indonesia, kerugian akibat praktik serupa pada korporasi dilaporkan mencapai Rp67,6 triliun (Kontan.co.id, 2020). Selain itu, hal ini berpotensi mengurangi penerimaan negara hingga 5,5% dari total realisasi, sehingga berdampak signifikan terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Gambar 1. 1 Laju Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman 2020-2024



Sumber: Data Badan Pusat Statistik (BPS) yang diolah, 2025

Gambar 1.1 menunjukkan pada sektor makanan dan minuman masih mampu bertahan di tengah krisis ekonomi. Namun, terdapat fenomena negatif, yaitu fluktuasi

laju pertumbuhan sektor ini yang terlihat dari perubahan rata-rata tahunan yang naik turun. Fluktuasi ini bisa berdampak pada kinerja perusahaan, di mana penurunan nilai perusahaan bisa merugikan citra di mata investor. Sebaliknya, kinerja yang baik bisa meningkatkan nilai perusahaan (Laksmi & Apriliyasari, 2025). Meski demikian, perusahaan di sektor ini tetap menghadapi kesulitan dalam mempertahankan atau meningkatkan laba. Akibatnya, potensi manajemen laba termasuk penghindaran pajak sangat tinggi untuk mempertahankan citra kinerja keuangan yang baik. Sulistiyanto & Tjaraka (2024), menemukan bahwa ETR rata-rata perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI mengalami penurunan antara 2020-2023, disertai peningkatan aktivitas penghindaran pajak yang dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan. Tren ETR yang rendah ini mengindikasikan tingkat penghindaran pajak yang tinggi. Dengan demikian, praktik tersebut tetap menjadi isu krusial dalam pengelolaan keuangan perusahaan sektor ini sepanjang periode 2020-2024.

Penelitian mengenai pengaruh penghindaran pajak terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Indonesia periode 2020-2024 penting untuk dilakukan karena subsektor ini merupakan salah satu sektor strategis dalam industri manufaktur yang berperan besar dalam memenuhi kebutuhan masyarakat serta memberikan kontribusi terhadap perekonomian nasional. Dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan, perusahaan sering menerapkan strategi penghindaran pajak yang legal untuk menekan beban pajak sehingga diharapkan dapat meningkatkan laba perusahaan. Praktik penghindaran pajak juga dapat menimbulkan persepsi negatif dari investor apabila dinilai terlalu agresif, sehingga berpotensi memengaruhi nilai perusahaan di pasar. Periode 2020-2024 juga

ditandai dengan berbagai perubahan kondisi ekonomi dan kebijakan perpajakan di Indonesia yang dapat memengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan perencanaan pajak.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya mengenai hubungan antara penghindaran pajak mempengaruhi profitabilitas dan nilai perusahaan masih menunjukkan temuan yang beragam sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk memperoleh bukti empiris yang lebih komprehensif, khususnya pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian Susilowati *et al.* (2024), menunjukkan penghindaran pajak mempengaruhi profitabilitas. Profitabilitas yang lebih tinggi menghasilkan kewajiban pajak yang lebih tinggi, yang membuat perusahaan terdorong untuk menggunakan metode menghindari pajak. Namun, Hapsoro *et al.* (2024), menemukan hasil berbeda. Pada penelitiannya terhadap perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI), profitabilitas justru berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Penelitian Anasta *et al.* (2020), penghindaran pajak memiliki efek positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kecil pajak yang dibayarkan akan meningkatkan nilai perusahaan. Lain halnya dengan Purwaningsih (2022), menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana perusahaan dimiliki oleh negara dan saham terbesar dimiliki oleh pemerintah.

Adanya perbedaan pendapat antara peneliti-peneliti sebelumnya yang disebabkan oleh perbedaan sampel dan perspektif penelitian, mendorong penelitian ini menguji kembali terhadap dampak penghindaran pajak terhadap profitabilitas

serta nilai perusahaan di perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2024. Pada penelitian ini menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator profitabilitas. Pada nilai perusahaan menggunakan rasio *Tobin's Q* yang menunjukkan seberapa baik manajemen dalam mengelola aset untuk menciptakan nilai pasar yang menguntungkan. Dalam penelitian ini, akan menyertakan rasio utang terhadap ekuitas serta ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol guna memperkuat argumen dasar yang dikeluarkan. Penekanan penelitian utama adalah menyelidiki apakah perusahaan di Indonesia menggunakan praktik penghindaran pajak guna meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan.

Penelitian ini didasarkan pada *signaling theory* dan *agency theory*. *Signaling Theory* menjelaskan mengapa penghindaran pajak dan nilai perusahaan memiliki korelasi positif, karena investor menafsirkan efisiensi pajak sebagai sinyal kinerja yang baik (Lim *et al.* 2024). *Agency Theory* menjelaskan adanya konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham yang dapat menimbulkan *agency cost* akibat tindakan manajemen yang lebih mengutamakan kepentingan pribadi. Dalam konteks penghindaran pajak, praktik yang terlalu agresif juga dapat menimbulkan persepsi negatif dan risiko reputasi bagi perusahaan (Diba, 2020).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah munculnya perilaku penghindaran pajak di kalangan perusahaan manufaktur dalam subsektor makanan dan minuman di

Indonesia. Berdasarkan pada permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian di bawah ini:

1. Apakah praktik penghindaran pajak mempengaruhi tingkat profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman di Indonesia?
2. Apakah praktik penghindaran pajak mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di Indonesia?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, penelitian ini dilakukan sebagai upaya sistematis guna mendapatkan bukti empiris yang valid dan relevan. Secara spesifik, penelitian ini secara khusus bertujuan untuk:

1. Memberi bukti empiris pengaruh penghindaran pajak terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman di Indonesia.
2. Memberi bukti empiris pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di Indonesia.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan, terutama di bidang akuntansi dan perpajakan, dengan memperkaya literatur yang membahas keterkaitan antara penghindaran pajak, tingkat profitabilitas, serta nilai perusahaan. Selain itu, temuan dari penelitian ini dapat dijadikan referensi utama bagi studi-studi berikutnya untuk mengeksplorasi lebih banyak faktor-faktor

lain yang mungkin berpengaruh lebih lanjut terhadap penghindaran pajak dalam strategi sektor manufaktur.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif bagi berbagai pemangku kepentingan.

1. Bagi Pemerintah dan Otoritas Pajak, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar penilaian dalam menyusun kebijakan serta strategi pengawasan yang lebih optimal, dengan tujuan mengurangi praktik penghindaran pajak pada sektor manufaktur makanan dan minuman.
2. Bagi Manajemen Perusahaan, penelitian ini memberikan gambaran mengenai dampak penghindaran pajak terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan, sehingga dapat dijadikan acuan dalam merancang strategi perencanaan pajak yang efisien namun tetap beretika.
3. Bagi Investor dan Pemangku Kepentingan, penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menilai kinerja dan transparansi perusahaan, khususnya terkait pengelolaan beban pajak dan dampaknya terhadap nilai investasi.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman pokok pembahasan dalam skripsi ini, sistematika penulisan skripsi disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian, perumusan masalah yang hendak dijawab, serta tujuan dan

kegunaan penelitian baik dari sisi teoritis maupun praktis. Pada bagian ini juga dijelaskan sistematika penulisan yang memberikan gambaran umum mengenai alur pembahasan dalam keseluruhan karya ilmiah.

BAB II LANDASAN LITERATUR

Bab ini membahas secara mendalam teori-teori dan konsep dasar yang relevan dengan topik penelitian. Bab ini juga memuat hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan, sehingga dapat menjadi pijakan untuk membangun kerangka pemikiran yang logis serta merumuskan hipotesis penelitian yang akan diuji. Penyusunan landasan teori dilakukan secara komprehensif untuk memperkuat dasar akademis penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara rinci mengenai pendekatan dan prosedur yang digunakan dalam penelitian. Uraian meliputi identifikasi variabel, penentuan sampel, jenis serta sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berperan sebagai pendeskripsian objek penelitian, dan membahas secara mendalam hasil analisis data yang diperoleh dari proses penelitian. Data yang telah dikumpulkan melalui metode yang telah dijelaskan sebelumnya diolah dan dianalisis menggunakan pendekatan statistik serta teknik analisis yang sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat interpretasi terhadap hasil yang diperoleh dari penelitian. Di dalamnya memuat simpulan penelitian, keterbatasan penelitian, serta rekomendasi (atau saran).